

**PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI S3 ILMU KEDOKTERAN**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2015**

Tim Penyusun Pedoman Akademik
Program studi S3 Ilmu Kedokteran Tahun 2015

Penanggung jawab :
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D.

Nara Sumber :

Prof.Dr.dr. Suryani As`ad, M.Sc. SpGK
Prof.dr.Syarifuddin Wahid, Ph.D., SpPA
Prof.Dr.dr. Syakib Bakri, SpPD, KGH
Prof. Dr.dr.Razak Thaha A, M.Sc
Prof. dr. Veni Hadju, MSc., Ph.D

Tim Penyusunan Buku :
Editor-in-chief :

Prof. dr. Irawan Yusuf, PhD.
Prof. DR.dr. Suryani As`ad, M.Sc. SpGK

Editor :

dr. Rahmawati Minhajat, PhD.

Diterbitkan oleh:

Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar, 90245

Tel. (0411) 586010, 585836, 586200

Fax. (0411) 586297

Email: s3kedokteran_unhas@yahoo.co.id

<http://med.unhas.ac.id/s3/index>

PRAKATA

Atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, pengelolaan dan jalannya perkuliahan Program studi S3 Ilmu Kedokteran Universitas Hasanuddin tampak semakin mantap. Kelancaran pengelolaan dan jalannya perkuliahan tidak terlepas dari upaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan.

Buku pedoman ini ditujukan bagi mahasiswa peserta program pendidikan doktor (strata tiga/S3) Kedokteran Universitas Hasanuddin khususnya mahasiswa baru mulai tahun ajaran 2015-2016. Informasi dalam Pedoman ini juga berguna bagi mereka yang bermaksud melanjutkan studi tingkat doktoral di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (FK-UNHAS). Pedoman program pendidikan doktor ini berisi informasi mengenai FK-UNHAS dan Program studi S3 Ilmu Kedokteran, sistem pendidikan dan kurikulum serta silabus mata ajaran yang berlaku di program studi. Semoga keinginan FK-UNHAS untuk menjadi institusi pendidikan kedokteran yang unggul dan menghasilkan doktor dengan kompetensi dan atribut yang memadai untuk mampu bersaing di dunia internasional semakin mendekati kenyataan.

Selamat belajar, semoga berhasil

Makassar, Januari 2015
Ketua Program studi S3 Ilmu Kedokteran
Universitas Hasanuddin

Prof. Mochammad Hatta, MD, PhD.
NIP. 19570326 198803 2 001

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor : 6217/UN4.7/Kp.D2/2015**

Tentang

**BUKU PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

DEKAN FAKULTAS FAKULTAS KEDOKTERAN

Menimbang : 1. Bahwa untuk lebih meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, perlu adanya Buku Pedoman Akademik sebagai acuan pelaksanaannya.

2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, perlu diterbitkan Buku Pedoman yang memberikan arah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pedoman dan Penyelenggaraan Pendidikan.

3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0211/U/1982 tentang Program Pendidikan Tinggi di Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor : 18372/H4/PP.25/2011 tentang Pedoman Pendidikan Penyelenggaraan Program Doktor (S3) Universitas Hasanuddin.

2. Hasil-hasil Lokakarya Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada 17-18 Januari 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Buku Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Tahun Akademik 2015/2016 sebagai acuan dan arah dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 2. Buku Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ini berlaku sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2015/2016. Perubahan berupa perbaikan yang terjadi dalam masa berlakunya Buku Pedoman Akademik ini akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
 3. Buku Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Tahun Akademik 2015/2016 ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa Program Studi S3 Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
 4. Semua aturan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
 5. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada : Januari 2015

Dekan,

Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D.

Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan Bidang akademik dan Pengembangan FK Unhas
2. Ketua Program Studi S3 Ilmu Kedokteran FK Unhas
3. Masing-masing yang bersangkutan
4. Peninggal

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
PRAKATA	ii
SURAT KEPUTUSAN.....	iii
BAB I INFORMASI UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS.....	1
1.1. Sejarah Singkat Fakultas Kedokteran	1
1.2. Visi dan Misi FK-UNHAS Tahun 2011-2015	2
1.3. Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran UNHAS	3
BAB II INFORMASI UMUM PROGRAM STUDI DOKTOR/S3 KEDOKTERAN UNHAS	4
2.1. Pendirian dan Perkembangan S3 Kedokteran	4
2.2. Integritas dan Jati Diri	5
2.3. Struktur Organisasi Program Studi S3 Kedokteran	9
BAB III PENERIMAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI S3 ILMU KEDOKTERAN UNHAS	10
3.1. Penerimaan Mahasiswa	10
3.2. Persyaratan Administrasi	11
3.3. Prosedur Pendaftaran	11
3.4. Biaya Pendidikan.....	13
3.5. Seleksi Pelamar	13
3.6. Pengumuman	14
BAB IV PELAKSANAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI S3 ILMU KEDOKTERAN UNHAS	15
4.1. Kurikulum dan Beban Studi.....	15

4.2.	Masa Pendidikan	16
4.3.	Tahap Kegiatan	16
4.4.	Beban Studi.....	16
BAB V URUTAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI PROGRAM STUDI S3 ILMU		
KEDOKTERAN UNHAS		
5.1.	Mengikuti Program Alih Tahun (PAT).....	18
5.2.	Kuliah Pakar	18
5.3.	Pembuatan Karya Tulis/Karya Ilmiah	19
5.4.	Publikasi	19
5.5.	Penentuan Pembimbing Akademik	19
5.6.	Kuliah Wajib	20
5.7.	Ujian Kualifikasi.....	20
5.8.	Ujian Kelayakan Proposal Penelitian Disertasi.....	22
5.9.	Mata Kuliah Penunjang Disertasi	23
5.10.	Penulisan Disertasi.....	23
BAB VI SEMESTER DAN SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS).....		
BAB VII EVALUASI KEBERHASILAN PENDIDIKAN		
7.1.	Ujian Komprehensif/Kualifikasi.....	27
7.2.	Seminar Proposal	28
7.3.	Penulisan dan Ujian Disertasi	30
7.4.	Ujian Disertasi.....	30
7.5.	Pelaksanaan Penelitian	31
7.6.	Penulisan Laporan	31
7.7.	Kejujuran	32
7.8.	Pembimbing Penelitian dan Penulisan	32

BAB VIII ETIKA AKADEMIK	33
BAB IX KELULUSAN DAN GELAR	38
BA B X CUTI AKADEMIK	41
BAB XI PENGUNDURAN DIRI	43
BAB XII KURIKULUM	45
BAB XIII PENGELOLA DAN DOSEN PROGRAM STUDI	48

BAB I

INFORMASI UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS

1.1 Sejarah Singkat Fakultas Kedokteran UNHAS

Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin(FK-UNHAS) didirikan Tanggal 22 Oktober 1953, berdasarkan keputusan Pemerintah Indonesia Tanggal 28 Januari 1956. Secara resmi institusi ini oleh Departemen Pendidikan diberi nama Fakultas Kedokteran Makassar yang kemudian berubah menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ketika resmi berjalan. Pada Tanggal 31 Desember 1963 FK-UNHAS untuk pertama kalinya menghasilkandokter.

Pada Tanggal 17 Agustus 1988 FK-UNHAS pindah dari Kampus Baraya ke Kampus Baru di Tamalanrea. Saat ini FK-UNHAS mengalami kemajuan yang signifikan dan telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) dengan nilai A dan berhasil menerima ISO 9001-2008 sejak tahun 2009-2011. Fakultas Kedokteran UNHAS merupakan pusat pengembangan ilmu kesehatan dan kedokteran di Indonesia Bagian Timur dimana secara konsekuen dan dengan kerja keras telah dilakukan usaha untuk meningkatkan kualitas Dokter yang dihasilkan. Dokter saat ini berada pada era kompetisi global dengan standar internasional sehinggaFK-UNHAS berkomitmen mengasilkan sarjana yang mempunyai daya saing Internasional.

Fakultas Kedokteran UNHAS berlokasi di Makassar, kota yang sangat strategis dari segi geografik dan ekonomi. Sebagai daerah pusat pengembangan wilayah Indonesia Bagian Timur, Makassar memiliki Rumah Sakit tipe A, rumah sakit rujukan terbesar yang memiliki banyak spesialis dari berbagai keahlian dan juga digunakan sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Rumah Sakit utama yang digunakan sebagai *clinical teaching* adalah RSUP Wahidin Sudirohusodo yang berlokasi sangat dekat dengan kampus.

Lebih jauh lagi, FK-UNHAS berkolaborasi dengan berbagai Rumah Sakit untuk *clinical teaching*(clerkship), antara lain RSU Labuang Baji, RS Pelamonia, RS Akademis Yauri Yusuf, RS Islam Faisal, dan beberapaPusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

1.2 Visi dan Misi FK-UNHAS Tahun 2011-2015

Visi

Berwawasan Internasional, Berjiwa Maritim dan Berorientasi masyarakat

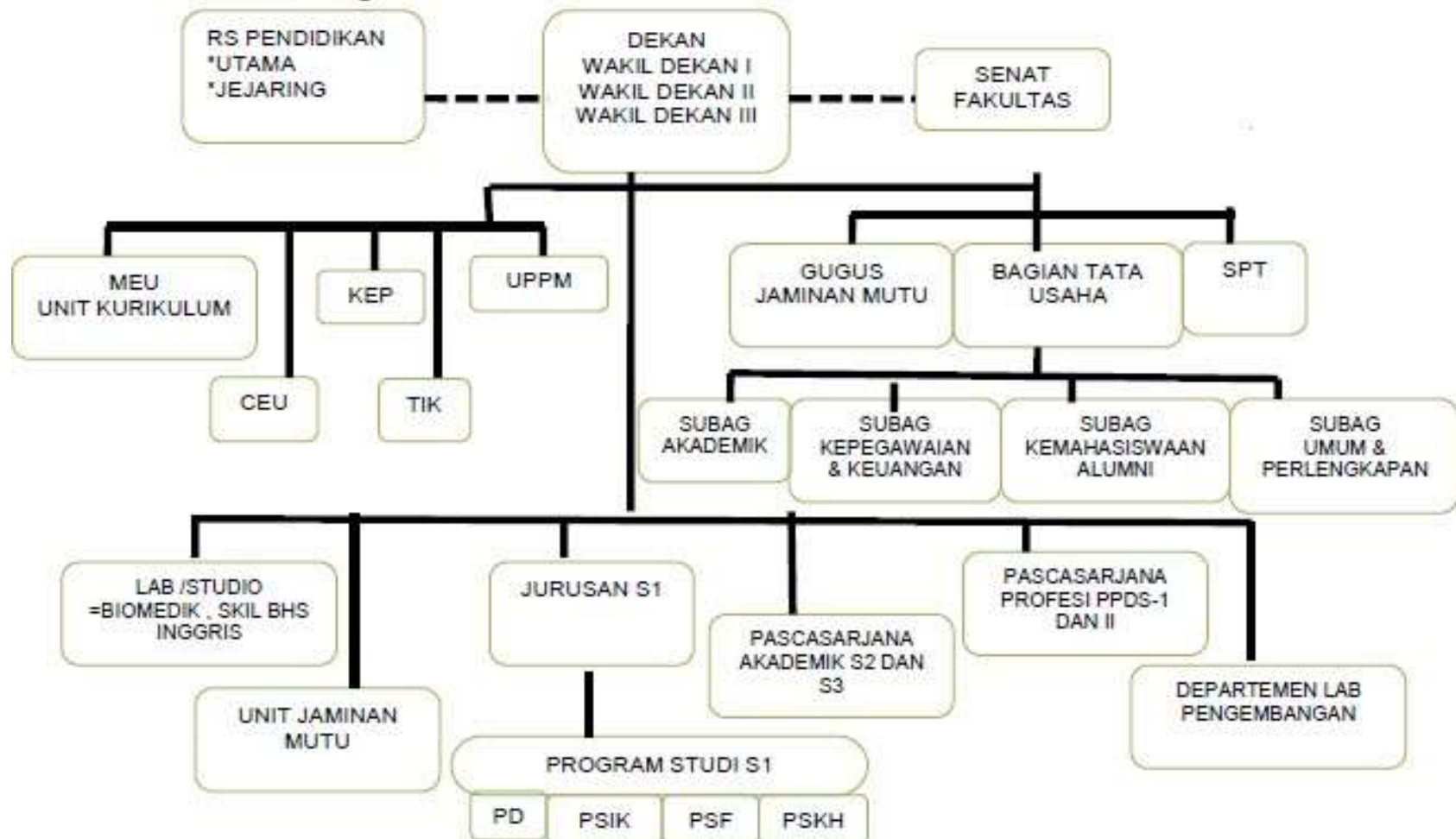
Visi Strategis

Pada tahun 2015 menjadi Fakultas Kedokteran berstandar Internasional yang mampu meningkatkan kesehatan masyarakat

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian berkualitas internasional dan mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat sejahtera.
2. Menyelenggarakan tata kelola Fakultas yang baik (GFG) dan Kepemimpinan yang efektif.

1.3. Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran UNHAS



BAB II

INFORMASI UMUM PROGRAM STUDI DOKTOR/S3 KEDOKTERAN UNHAS

2.1. Pendirian dan Perkembangan S3 Kedokteran

Program studi S3 Ilmu Kedokteran merupakan program doktor (S3) ilmu kedokteran yang pada awalnya dirintis oleh Program Pascasarjana UNHAS (PPS-UNHAS) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 01/DIKTI/Kep/1995 tentang ijin penyelenggaraan program pendidikan doktor pada Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin . Sesuai dengan perkembangan kemampuan, ketersediaan tenaga dosen, dan infrastruktur pendukung yang dimiliki, serta atas masukan saran dan permintaan dari berbagai pihak yang membutuhkan (*stakeholders*), maka sejak tahun akademik 2000/2001 PPS-UNHAS membuka Program Doktor Ilmu Kedokteran (PDIK) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 173/DIKTI/Kep/2000 tertanggal 5 Juni 2000.

Program Doktor Ilmu Kedokteran (PDIK) merupakan program doktor yang berorientasi pada pendidikan akademik untuk memenuhi tuntutan kebutuhan, penyediaan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas akademik yang berkualitas di bidang ilmu kedokteran, mampu mengembangkan ilmu kedokteran melalui penelitian secara mandiri, melakukan kajian kedokteran secara kritis, dan mampu memecahkan berbagai permasalahan kedokteran dalam masyarakat.

Atas dasar SK Rektor nomor 30/SK/2006 dan SE Rektor nomor 2012/J10/LL/2006 yang mewajibkan bahwa setiap program pascasarjana harus berada di bawah masing-masing fakultas serta merujuk SK Dekan FK-UNHAS nomor 033/SK/J 10.1.17/KP/2008 tentang pembentukan tim pengalihan pelaksanaan proses belajar mengajar program pascasarjana ke Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, maka sejak semester genap tahun akademik 2008/2009 PDIK telah berada di bawah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (FK-UNHAS)

Pada awalnya program studi ini memiliki 1 (satu) minat kekhususan dalam ilmu kedokteran, yaitu: Ilmu Biomedik, tetapi setelah mencermati perkembangan minat yang diinginkan mahasiswa, sesuai dengan keahlian tenaga dosen yang dimiliki dan infrastruktur yang tersedia, maka sejak tahun ajaran 2001/2002

program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS menambah minat kekhususan yaitu bidang Biologi Reproduksi dan Teknologi Kedokteran di samping Ilmu Biomedik.

2.2. Integritas dan Jati Diri

2.2.1 Integritas Program Studi

Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS dirancang sebagai program dibidang kesehatan yang berupaya mempersiapkan ilmuwan di bidang kesehatan dengan pengetahuan, sikap, tingkah laku dan kemampuan sebagai ilmuwan yang bertaraf Doktor/S3. Kemampuan yang dimilikinya adalah kemampuan untuk melaksanakan pendidikan, pelayanan, penelitian dan pengabdian dibidang kesehatan yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berdasarkan dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat serta berlandaskan nilai-nilai kejujuran dan keterbukaan (*transparency*) yang ada dalam masyarakat.

Dengan dukungan penelitian dalam bidang kesehatan diharapkan hasil karya ilmiah tersebut akan dapat berdayaguna di tengah-tengah masyarakat terkini. Kebijakan program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS dilandasi oleh proses yang jujur dan transparan di bidang ilmu kesehatan serta proses analisis yang didukung oleh berbagai studi kasus dan penelitian lapangan dalam proses belajar mengajar, sehingga keberadaan program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS tanggap terhadap tantangan dan tuntutan peningkatan kualitas masyarakat.

Upaya untuk menarik minat calon mahasiswa Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS adalah dengan cara melakukan promosi dan kerjasama dengan berbagai pihak yang saling memberikan manfaat.

2.2.2. Jati Diri Program Studi

Nama, Alamat, dan Status Perguruan Tinggi

Nama perguruan tinggi adalah Universitas Hasanuddin (UNHAS) yang resmi didirikan pada tanggal 10 September 1956. Universitas Hasanuddin saat ini beralamat di Jl. Perintis kemerdekaan kilometer 11 Tamalanrea Makassar.

Status Universitas Hasanuddin adalah Universitas Negeri yang secara organisatoris berada dibawah Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Nama dan Alamat Program Studi

Nama dan alamat Program Studi adalah: Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS yang merupakan pendidikan akademik jenjang S3. Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS beralamat kantor di Fakultas Kedokteran UNHAS JL. Perintis kemerdekaan Kilometer 11 tamalanrea, Makassar.

2.2.3. Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Program Doktor 2011-2015

Visi Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS tidak lepas dari Visi Misi Fakultas Kedokteran UNHAS dan UNHAS sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang terkemuka di Indonesia.

Visi Program Studi

Menjadikan Program Studi S3 Kedokteran sebagai pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berdaya saing internasional dan berjiwa maritim dengan keunggulan dalam kajian biomedik, teknologi kedokteran dan kesehatan masyarakat pada tahun 2015.

Misi Program Studi

1. Merintis pendidikan dan penelitian trkini dan bermutu dalam ilmu kedokteran dengan kajian biomedik yang meliputi pato-mekanisme penyakit, teknologi kedokteran, kesehatan masyarakat.
2. Menerapkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran serta kesehatan masyarakat bagi kemaslahatan benua maritim Indonesia.

Tujuan Program Studi

1. Tujuan jangka pendek program Doktor yang akan dicapai adalah:
 - a. Terselenggaranya program pendidikan dan kegiatan pembelajaran secara profesional, dengan menciptakan susana akademik yang kondusif bagi peningkatan kapasitas intelektual peserta didik melalui struktur organisasi dan tata kelola yang lebih otonom, sehat, dan berbasis

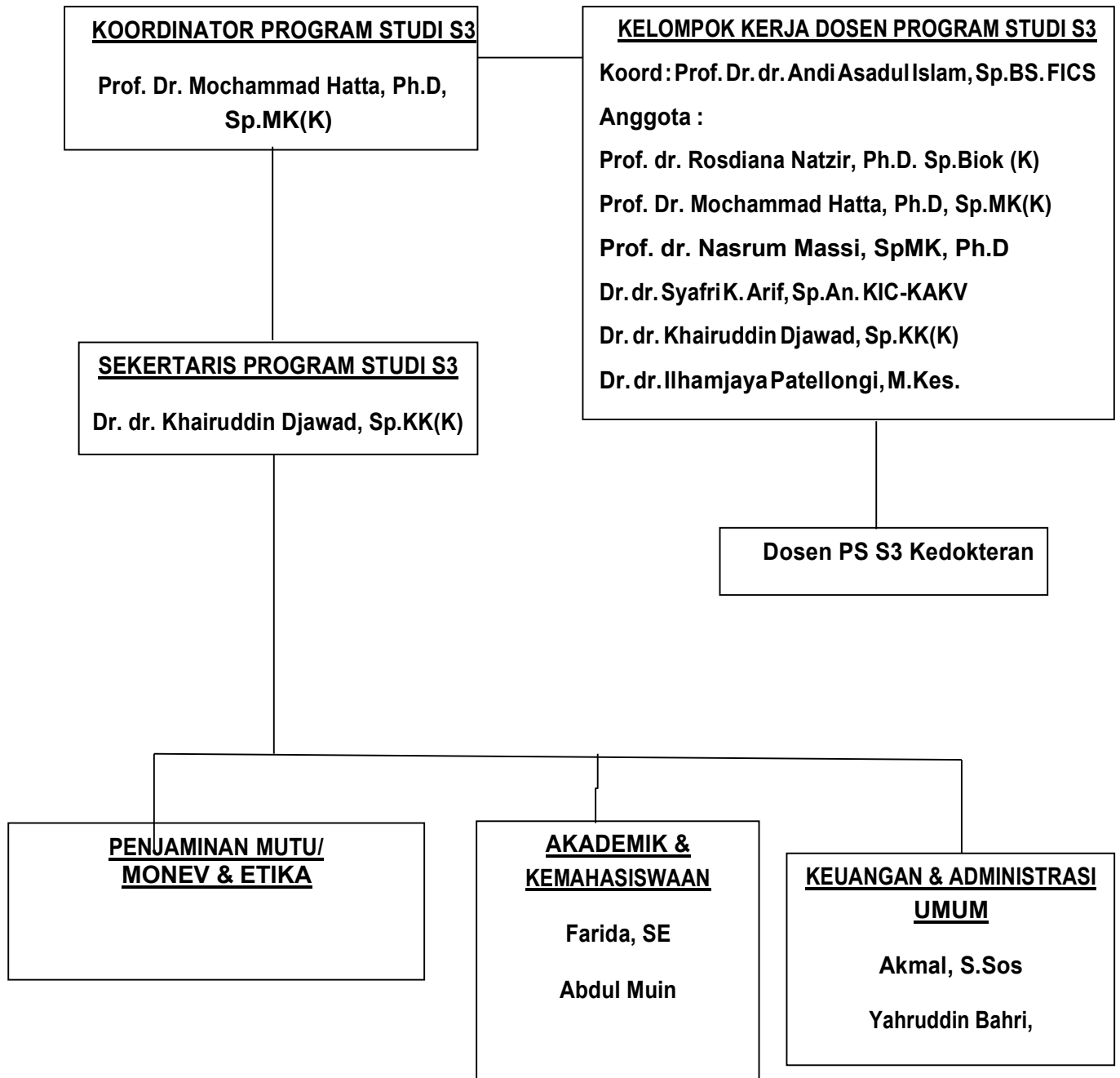
- teknologi informasi.
- b. Berkembangnya penelitian dalam bidang ilmu kedokteran dengan kajian biomedik terkait dengan pato-mekanisme penyakit, teknologi kedokteran dan kesehatan masyarakat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.
 - c. Tercapainya hasil penyelenggaraan program studi terutama di bidang penelitian berupa riset dan karya ilmiah di bidang ilmu kesehatan terkini untuk dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu, pendidikan serta pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan.
 - d. Meningkatkan mutu penelitian sehingga dapat dipublikasikan di tingkat internasional dan mendapat HAKI.
2. Tujuan jangka panjang.
- Terjalannya kerjasama pengembangan institusional, pendidikan, dan penelitian baik pada tingkat regional maupun pada tingkat internasional untuk mempercepat pencapaian visi-misi.

Sasaran Dan Strategi Pencapaian Sasaran

Tahun	Strategi pencapaian sasaran
2011	Menciptakan iklim organisasi yang mendorong percepatan pencapaian tujuan strategi tahun 2011-2015
2012	Mengarahkan dan mendorong terciptanya kapasitas dan kompetensi lulusan yang inovatif, proaktif, serta perilaku cendekiawan yang tinggi yang dibingkai oleh karakter jati diri Unhas yang kuat yang membedakannya dengan lulusan dari perguruan tinggi lain.
2013	Merevitalisasi Program Studi S3 Ilmu Kedokteran Unhas agar dapat secara konsisten menerapkan kebijakan dan meningkatkan mutu akademik secara berkesinambungan sehingga memiliki keunggulan akademik berkualitas inetrnasional
2014	Terintegrasinya kegiatan riset dengan pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat.
2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran S3 berbasis SCL berstandar internasional. 2. Riset berkualitas Internasional. 3. Publikasi Internasional berbasis riset. 4. Pengabdian masyarakat sebagai wujud komitmen tanggung jawab sosial universitas.

Selain visi dan misi diatas, seluruh sivitas akademika yang terlibat dalam penyelenggaraan Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS harus memegang teguh nilai-nilai dasar (Core Values) yaitu Responsif, Efektif dan Efisien, Suportif, Inovatif dan Komitmen (**RESIK**) yang harus membudaya pada setiap sivitas akademika. **Responsif** dimaksudkan seluruh sivitas akademika yang terlibat dalam program studi S3 Ilmu Kedokteran harus tanggap terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. **Efektif** dan efisien dimaksudkan penyelenggaraan program studi S3 Ilmu Kedokteran harus sesuai dengan perencanaan (dalam hal ini misalnya masa studi), dan sesuai dengan target yang ditetapkan (misal target penelitian institusi). **Suportif** dimaksudkan semua program kerja harus didukung oleh seluruh sivitas akademika yang terkait dengan Program studi S3 Ilmu Kedokteran. **Inovatif** dimaksudkan semua sivitas akademika mampu melakukan inovasi-inovasi dari program yang telah ada. Sedangkan **Komitmen** dimaksudkan bahwa sivitas akademika harus selalu selaras dan saling mendukung dalam setiap kegiatan.

2.3. Struktur Organisasi Program Studi S3 Kedokteran



BAB III

PENERIMAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI S3 ILMU KEDOKTERAN UNHAS

3.1. Penerimaan Mahasiswa

Kualifikasi penerimaan dan kualitas mahasiswa

Untuk dapat mengikuti pendidikan Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS, maka dilakukan seleksi akademik dengan menetapkan kriteria calon mahasiswa peserta didik. Kriteria calon mahasiswa Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS harus memenuhi persyaratan/kriteria akademik sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan untuk kekhususan Ilmu Biomedik/Biologi Reproduksi adalah memiliki ijazah Magister Ilmu Kedokteran Dasar/Biomedik, Magister ilmu keperawatan dan gizi, Magister Ilmu Hayati (Biologi / Farmasi / Peternakan/Pertanian/Perikanan/Biologi Reproduksi) atau spesialis kedokteran klinik dan kedokteran gigi.
- b. Latar belakang untuk kekhususan Teknologi Kedokteran adalah memiliki ijazah Magister Teknik Mesin, Teknik Elektro atau Teknik Informatika
- c. IPK S1 dan atau S2 $\geq 3,50$ dari program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT untuk S1 dan S2 atau dari luar negeri yang diakui oleh Dikti.
- d. Calon mahasiswa dari bidang yang tidak sama diharuskan mengikuti dan lulus mata kuliah yang ditetapkan oleh program studi, adanya rekomendasi oleh Pembimbing/Promotor/Atasan tentang kelayakan kemampuan akademik pelamar
- e. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan skor setara TOEFL saat masuk >450 dan 500 sebelum promosi doktor
- f. Memiliki sertifikat Tes Potensi Akademik (TPA) OTO - BAPPENAS minimal skor nilai minimal 450.
- g. Tidak dinyatakan putus studi dari program PPS Unhas atau PPs perguruan tinggi lainnya
- h. Memasukkan usulan penelitian (± 20 halaman), yang terdiri dari pendahuluan, rumusan masalah dan kerangka pikir, tinjauan pustakan , metode penelitian, rencana waktu dan biaya penelitian
- i. Lulus ujian seleksi PPs.

3.2. Persyaratan Administrasi

- a. Fotokopi ijazah yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang atau telah diakreditasi bagi ijazah lulusan luar negeri, dalam rangkap dua
- b. Fotocopi transkrip nilai akademikyng telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, dalam rangkap dua
- c. Surat keterangan berbadan sehat dari dokter pemerintah
- d. Biodata (Curriculum Vitae)
- e. Surat rekomendasi kelayakan akademik dari tiga (3) orang : minimal dua (2) orang bergelar Doktor dari disiplin ilmu yang sesuai, dan satu (1) orang yang mengetahui kinerja yang bersangkutan
- f. Hasil Tes bahasa inggris dan kemampuan akademik
- g. Usulan penelitian
- h. Surat izin untuk mengikuti pendidikan dari atasan yang berwenang bagi pegawai negeri atau karyawan
- i. Bukti pembayaran biaya pendaftaran
- j. Pasfoto berwarna ukuran 2x3 cm dan 3x4 cm (masing-masing 3 lembar)
- k. Formulir BPPS, bagi dosen PTN dan PTS yang bermohon dan memenuhi syarat

Semua mahasiswa calon peserta didik yang telah memenuhi persyaratan akademik seperti di atas diharuskan menempuh dan lulus Program Alih Tahun (PAT), yang diselenggarakan Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS sebelum proses pembelajaran dimulai.

3.3. Prosedur pendaftaran

Membayar biaya pendaftaran dan seleksi masuk mahasiswa baru sebesar Rp. 600.000,-. Semua pembayaran melalui Bank Tabungan Negara (BTN), Cabang Makassar atas nama Rekening Rektor Unhas Nomor : 00004.01-30-000547-7

- a. Mengisi formulir pendaftaran dan seleksi masuk calon mahasiswa Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS.
- b. Mengirimkan formulir pendaftaran dan seleksi masuk yang telah diisi tersebut ke PPS-UNHAS dengan alamat : Program Pascasarjana UNHASdi

Jl. Perintis Kemerdekaan Kilometer 11 telpon 0411-586510 fax;0411-586297

- c. Formulir tersebut harus dilampiri fotokopi bukti setoran biaya pendaftaran dan seleksi mahasiswa baru.
- d. Mengikuti tes masuk di kampus PPS-UNHAS
- e. Setelah mengikuti tes masuk, calon mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran mahasiswa Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHASversi lengkap.
- f. Formulir tersebut dilampiri berkas (masing-masing rangkap dua) sebagai berikut :
 - 1) Salinan ijazah sarjana/profesi dokter dan transkrip nilai akademik yang dilegalisir oleh Fakultas/Universitas sebagai PTN dan Kopertis bagi lulusan PTS atau yang berwenang.
 - 2) Surat rekomendasi dari pihak yang mengetahui kemampuan akademik calon, sedapat mungkin Pembimbing Akademik (PA) atau dosen pembimbing sripsi.
 - 3) Proyeksi keinginan calon dalam mengikuti program yang berisi:
 - a) Alasan mengikuti program S3
 - b) Harapan yang diinginkan dalam mengikuti program S3 dan rencana yang dilakukan setelah menyelesaikan program ini
 - 4) Daftar riwayat hidup (curriculum vitae)
 - 5) Surat ijin belajar tertulis dari instansi tempat bekerja (bagi yang sudah bekerja)
 - 6) Surat keterangan sehat dari dokter.
- g. Surat keterangan jaminan sanggup membiayai studinya sampai selesai dari diri sendiri maupun instansi tempat bekerja atau sponsor.
- h. Amplop panjang berperangko Rp. 6.000 dengan alamat lengkap calon mahasiswa untuk memberitahu hasil seleksi masuk.
- i. Mengirimkan formulir berikut kelengkapan tersebut ke PPS-UNHAS.

3.4. Biaya Pendidikan

- Sumbangan penyelenggara pendidikan (SPP) sejumlah Rp. 17.500.000,- per semester belum termasuk biaya penelitian, penulisan disertasi dan lain-lain

- Beasiswa

Staf pengajar perguruan tinggi Negeri atau Swasta dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional dapat mengajukan usulan Beasiswa Pendidikan Pasca Sarjana (BPPS) ke Ditjen Dikti melalui Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Peserta yang diterima mengikuti pendidikan Program Doktor dan mengajukan usulan BPPS tidak mutlak akan mendapatkan beasiswa tersebut.

3.5. Seleksi Pelamar

Seleksi pelamar dilakukan oleh suatu Tim yang dibentuk oleh Dekan FK-UNHAS yang terdiri dari (i) tim seleksi administrasi, (ii) tim seleksi akademis (termasuk interview) dan (iii) tim seleksi psikotest. Dilakukan interview untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa oleh tim akademis yang terdiri dari para guru besar. Seleksi pelamar dilakukan paling lambat pada minggu ke tiga bulan Juni dan keputusan penerimaan mahasiswa diputuskan oleh Rektor UNHAS atas usul Dekan FK-UNHAS. Penerimaan atau penolakan menjadi mahasiswa diberitahukan secara tertulis pada awal bulan Juni oleh Dekan FK-UNHAS melalui pengiriman surat ke alamat pelamar. Untuk kelompok mahasiswa tertentu dimungkinkan untuk mengikuti program pendidikan S-3 dengan modifikasi sistem penerimaan yang sudah ada. Untuk calon mahasiswa yang mempunyai track record penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional minimal 2 judul atau nasional terakreditasi sebanyak 5 judul dan rekomendasi dari 2 senior dengan kepakaran yang linier, dimungkinkan untuk langsung melakukan ujian proposal setelah melalui evaluasi tim penilai.

3.6. Pengumuman

Pengumuman hasil seleksi dikirim kepada calon mahasiswa setelah yang bersangkutan melengkapi persyaratan administrasi yang telah ditentukan. Pengumuman dapat ditanyakan ke PPS-UNHAS secara langsung maupun melalui telepon.

Pemberitahuan terhadap calon mahasiswa yang diterima dilakukan dalam bulan Juni untuk mengikuti matrikulasi. Berdasarkan hasil matrikulasi akan diumumkan penerimaan calon sebagai peserta Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS dan dilanjutkan dengan registrasi bagi calon yang diterima dengan menyelesaikan administrasi pembayaran SPP dan BPI pada bulan Agustus tahun bersangkutan.

BAB IV

PELAKSANAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI S3 ILMU KEDOKTERAN UNHAS

4.1. Kurikulum dan Beban Studi

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH*	BOBOT SKS	
I	800 PPS 3	Filsafat Ilmu	3	
	803 PPS 3	Konstruksi Teori	3	
	800 PIK 3	Biologi Molekuler	3	
	802 PIK 3	Imunologi	3	
	821 PIK 3	Basic Mechanism of Disease (BMD)*	3	
	822 PIK 3	Basic Diagnosis and Therapy (BDT)*	3	
II-VI		MKPD	6	
		MKPD*	12	
		Prelium		
		Proposal		
		Seminar hasil Pra promosi Promosi	12	
		Publikasi jurnal internasional		
	Total SKS			42(dokter) 54 (non dokter)

Ket: *: Non dokter

4.2. Masa Pendidikan

Masa studi untuk menyelesaikan Program studi S3 Ilmu Kedokteran adalah 6 (enam) sampai 10 (sepuluh) semester; perkuliahan terstruktur berlangsung selama 1 (satu) semester. Penelitian dan penulisan disertasi dialokasikan dalam 4 (empat) atau 5 (lima) semester berikutnya.

4.3. Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan akademik mencakup :

1. Kegiatan perkuliahan II semester
2. Penyusunan proposal disertasi dan seminar dimulai pada semester III,
3. Ujian komprehensif dilaksanakan awal perkuliahan semester III
4. Ujian disertasi dimulai pada semester V setelah pengumuman kelulusan ujian komprehensif. Jadwal studi disusun pada setiap semester yang berupa jadwal perkuliahan pada semester yang bersangkutan.

4.4. Beban studi

Jumlah keseluruhan beban studi adalah 42-54 sks yang terdiri dari:

1. Dua belas (12) sks untuk mata kuliah wajib semester I.
2. Dua belas (12) sks untuk mata kuliah wajib semester II untuk mahasiswa yang sebidang/serumpun dan delapan belas (18) sks untuk mahasiswa yang tidak sebidang/serumpun.
3. Enam sampai dua belas (6-12) sks untuk mata kuliah penunjang disertasi pada semester III
4. Dua belas (12) sks untuk Disertasi

Beban studi untuk Disertasi meliputi proposal disertasi, seminar hasil penelitian, dan ujian disertasi.

Klasifikasi mata kuliah seperti di atas secara spesifik dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a) Memperdalam kemampuan mahasiswa sesuai dengan minat studinya;
- b) Memperkaya wawasan dan pengetahuan mahasiswa di bidang ilmu kedokteran
- c) Mengembangkan daya nalar dan kemampuan analisis mahasiswa terhadap fenomena kedokteran

- d) Mengintegrasikan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan ilmu kedokteran melalui kajian dan penelitian ilmiah.

BAB V

URUTAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI PROGRAM STUDI S3

ILMU KEDOKTERAN UNHAS

5.1. Mengikuti Program Alih Tahun (PAT)

Tujuan program ini adalah untuk menyamakan persepsi mahasiswa terhadap perkembangan ilmu biomedik yang baru yang diharapkan setelah selesai mengikuti program ini akan mempunyai landasan yang kokoh dalam menganalisa atau menerima materi yang akan diberikan pada kuliah pakar.

5.2. Kuliah pakar

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan peserta program tentang kemajuan penelitian dan kemampuan penelitian yang telah dicapai di laboratorium-laboratorium di lingkungan Fakultas Kedokteran dan laboratorium Biologi MIPA UNHAS. Selain itu akan diberikan pula kuliah pakar tentang metode penelitian dan cara penulisan artikel ilmiah. Kuliah pakar pada dasarnya untuk memberikan gambaran track record group penelitian yang ada di Fakultas Kedokteran dan Fakultas lain di lingkungan UNHAS dan juga mengemukakan kecenderungan (Roadmap) penelitian yang akan datang. Selain itu kuliah pakar juga merupakan sarana promosi keilmuan bagi guru besar dan doktor serta grup yang mempunyai pohon penelitian sehingga penelitian institusi akan dapat dikembangkan secara lebih terarah dan efisien dan tidak terjadi pengulangan.

Penentuan materi kuliah pakar ditetapkan oleh tim pakar yang dibentuk oleh Progran Studi S3 Kedokteran UNHAS. Setiap tahun materi yang diberikan mungkin berbeda tergantung pada kualitas dan dasar keilmuan peserta program. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa program doktor tahun pertama.

Untuk menunjang pelaksanaan kurikulum di atas, program studi bekerjasama dengan fakultas kedokteran menawarkan seminar dan workshop yang dapat diikuti oleh mahasiswa S-3 misalnya kursus Basic

Molecular Biology Course (BMBC) yang diselenggarakan 1 tahun sekali dengan topik kajian yang berbeda setiap tahunnya, International Conference from Molecular to Clinical (ICMCA) yang diselenggarakan 2 tahun sekali dan Workshop teknik laboratorium yang diselenggarakan di LSIH dan lab. Biomedik serta lab Farmakologi. Selain diikuti oleh mahasiswa S-3 Ilmu kedokteran dari Universitas Hasanuddin seminar dan workshop tersebut juga di ikuti oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia. Kursus biologi molekuler ini merupakan perluasan wacana bagi mahasiswa, sebagai tempat sarana pelatihan mahasiswa untuk metode penelitian biologi molekuler dan juga sebagai ajang promosi S-3 ilmu kedokteran .

5.3. Pembuatan karya tulis/karya ilmiah

Pembuatan karya ilmiah mandiri dilakukan oleh setiap mahasiswa peserta program. Karya ilmiah disusun berdasarkan interest keilmuan kedokteran dan interest penelitiannya dengan ilmu biologi sel molekuler, ilmu biokimia, imunologi, patobiologi, klinis dan kedokteran komunitas. Penentuan judul dan materi karya ilmiah harus sepengetahuan pembimbing akademis.

Proses penulisan dilakukan dengan bimbingan oleh pembimbing akademis. Pelaksanaan pembimbingan dimonitor melalui lembar pengisian (Log Book) kegiatan yang harus diisi dan ditanda tangani oleh pembimbing akademis. Karya ilmiah setiap mahasiswa dikomunikasikan ke komunitas ilmiah kedokteran, khususnya peserta program Doktor Ilmu Kedokteran.

5.4. Publikasi

Setelah melakukan penelitian untuk disertasi dengan bimbingan promotor, sebagian hasil penelitian wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi baik luar atau dalam negeri, dan dipresentasikan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah baik internasional maupun nasional (jurnal/komunikasi ilmiah internasional atau 2 jurnal/komunikasi ilmiah nasional).

5.5. Penentuan Pembimbing Akademik

Pembimbing akademik di Program studi S3 Ilmu Kedokteran terdiri dari seorang promotor dan dua orang co-promotor. Pembimbing akademik akan diangkat oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, dan

diberhentikan apabila tugas pembimbingan telah selesai oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Tugas pembimbing akademik selesai setelah mahasiswa promosi.

5.6. Kuliah Wajib

Untuk mahasiswa yang tidak serumpun diwajibkan untuk mengikuti kuliah tambahan yaitu BMD (basic mechanism of disease) dan BDT (basic diagnosis and therapy) masing-masing 3 sks, yang diselenggarakan oleh Program studi S3 Ilmu Kedokteran.

5.7. Ujian Kualifikasi

Ujian kualifikasi selambat-lambatnya dilakukan tiga bulan pertama semester ketiga. Ujian kualifikasi akan dilakukan oleh panitia ujian kualifikasi (enam dosen penguji) yang dibentuk oleh Dekan FK-UNHAS atas usulan dari Ketua Program studi S3 Ilmu Kedokteran. Ujian kualifikasi adalah ujian yang diselenggarakan secara tertulis dan lisan oleh Program studi S3 Ilmu Kedokteran untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa. Ujian tertulis dilakukan sebagai berikut mahasiswa memformulasi dalam bentuk tulisan rencana penelitian yang akan dilakukannya dan akan dinilai oleh tim penguji. Ujian lisan dilakukan dihadapan panitia ujian kualifikasi, dimanakomponen penilaian dalam ujian kualifikasi ini mencakup:

- a. Penguasaan metodologi penelitian dibidang ilmunya
- b. Penguasaan materi bidang ilmunya baik yang bersifat dasar maupun terapan
- c. Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi.
- d. Kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran.

Bahan ujian kualifikasi berupa karya ilmiah (pra-proposal disertasi) dan seluruh substansi inti yang terkait dengan karya ilmiah yang kemudian dipresentasikan di depan penguji. Nilai ujian kualifikasi ditetapkan oleh panitia ujian kualifikasi yang terdiri dari pakar berbagai disiplin ilmu dan akan diumumkan sesegera mungkin setelah ujian dilaksanakan. Mahasiswa

dinyatakan lulus jika memperoleh nilai rata-rata minimal B. Apabila tidak lulus dalam ujian kualifikasi ini, mahasiswa diberi kesempatan mengikuti ujian kualifikasi ulangan.

Ujian kualifikasi ulangan diselenggarakan paling cepat satu bulan setelah ujian kualifikasi yang pertama. Panitia Ujian kualifikasi ulangan sama seperti panitia Ujian kualifikasi yang pertama. Apabila mahasiswa tidak lulus dalam Ujian kualifikasi ulangan ini, maka mahasiswa diberi kesempatan sekali lagi untuk mengikuti Ujian kualifikasi periode tahun berikutnya. Apabila mahasiswa tidak lulus pada Ujian kualifikasi ini, ia dianggap tidak mampu menempuh Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS dan dinyatakan Drop Out (DO).

Bagi mahasiswa yang lolos ujian kualifikasi, tim penguji akan memberikan saran perbaikan ataupun saran yang lain untuk keterlaksanaan penelitian secara tertulis kepada tim pembimbing.

Calon doktor (promovendus) adalah peserta program pendidikan doktor yang telah lulus ujian kualifikasi. Mahasiswa yang telah lulus Ujian kualifikasi diwajibkan untuk segera mengusulkan calon komisi pembimbing (promotor dan ko-promotor) sesuai dengan tatacara yang berlaku. Selanjutnya mahasiswa menyusun usulan penelitian disertasi bersama-sama dengan komisi pembimbing. Usulan penelitian disertasi yang telah mendapatkan persetujuan komisi pembimbing dapat diajukan kepada Dekan FK-UNHAS (melalui KPS) untuk diuji kelayakannya oleh panitia penilai usulan penelitian disertasi.

Mahasiswa yang berhak dan wajib mengikuti ujian kualifikasi pada periode tertentu akan diumumkan oleh Program studi S3 Ilmu Kedokteran. Pada dasarnya mahasiswa tersebut harus memenuhi persyaratan administratif dan akademik sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Doktor Kedokteran (S3) pada semester yang berjalan

- b. Telah menempuh mata kuliah dengan IPK minimum 3,25 untuk 26 sks yang telah diikuti mahasiswa program Doktor yang sebidang dan tidak sebidang.

5.8. Ujian Kelayakan Proposal Penelitian Disertasi

Ujian kelayakan usulan penelitian disertasi merupakan ujian yang diselenggarakan oleh Program S3 Kedokteran UNHAS untuk mengevaluasi usulan penelitian disertasi yang diajukan oleh mahasiswa dan telah mendapatkan persetujuan komisi pembimbing. Tata cara pengajuan ujian usulan penelitian disertasi dilakukan sebagai berikut:

Ketua Komisi Pembimbing mengusulkan pelaksanaan ujian usulan penelitian kepada Dekan FK UNHAS (tembusannya kepada KPS). Berdasarkan usulan KPS, Dekan FK UNHAS menetapkan tiga tenaga akademik (berdasarkan pertimbangan objektif penguji dapat ditambah lagi satu penguji yang memenuhi syarat akademik) sebagai penguji di luar komisi pembimbing. Ujian usulan penelitian disertasi dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing. Apabila Ketua Komisi Pembimbing tidak hadir karena sesuatu hal, ketua komisi dapat menugaskan salah satu anggota komisi pembimbing untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh minimal dua orang penguji selain komisi pembimbing dan minimal dua orang dari komisi pembimbing. Ujian tidak dapat dilaksanakan di luar forum ujian. Ujian usulan penelitian disertasi dilaksanakan selama \pm 120 menit dengan materi ujian adalah naskah usulan penelitian. Komponen yang dinilai meliputi antara lain; latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, konsep untuk menjawab masalah penelitian, metode penelitian, analisis kepustakaan dan kemampuan komprehensif mahasiswa dalam menyajikan dan mempertahankan isi dari usulan penelitiannya. Hasil akhir penilaian usulan penelitian disertasi ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai-nilai yang diberikan oleh panitia penilai usulan penelitian disertasi (tim penguji) dan diumumkan langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan. Batas nilai lulus untuk ujian ini minimum 3,00. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa diharuskan mengulang ujian usulan penelitian disertasi dalam waktu 1 - 2 bulan setelah ujian pertama. Apabila mahasiswa tidak

lulus lagi dalam ujian ulangan ini, maka Komisi Pembimbing memberikan tugas khusus untuk memperbaiki usulan penelitian dan kemampuan akademik mahasiswa, selanjutnya mahasiswa masih diberi kesempatan untuk ujian usulan penelitian disertasinya pada semester berikutnya.

Mahasiswa yang telah lulus ujian usulan penelitian disertasi diharuskan segera memperbaiki usulan penelitiannya sesuai dengan saran-saran dari panitia penilai usulan penelitian disertasi sambil berkonsultasi dengan komisi pembimbing. Usulan penelitian disertasi yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing disahkan oleh Dekan FK-UNHAS sebagai Proposal Penelitian Disertasi. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan penelitian.

5.9. Mata Kuliah Penunjang Disertasi

Setelah lulus ujian proposal, tim pembimbing menetapkan mata kuliah penunjang disertasi yang harus diambil oleh kandidat doktor untuk memperkaya wawasan keilmuan terkait dengan penelitian disertasinya. Besar sks MKPD ditetapkan yaitu 6-12 sks (2-4 mata kuliah).

5.10. Penulisan Disertasi

Pada dasarnya disertasi adalah merupakan hasil penelitian mandiri mahasiswa yang ditulis dalam bentuk format disertasi. Proses pembuatan disertasi sebenarnya sudah diawali dengan menulis 6 literatur review yang terkait dengan rencana disertasinya.

Penelitian disertasi oleh mahasiswa dapat murni ide dari mahasiswa sendiri yang diarahkan dan dibimbing oleh tim promotor, namun dapat pula mengembangkan penelitian institusi yang sudah berjalan (pohon penelitian dan penelitian doktor dan guru besar). Dengan melaksanakan penelitian unggulan Fakultas Kedokteran tersebut banyak kemudahan bagi mahasiswa seperti adanya peralatan dan bahan kimia dan teknologi bahkan sebagian dana ditunjang oleh dana penelitian institusi (lihat pohon penelitian fakultas kedokteran).

Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemahiran dan mampu melakukan penelitian secara mandiri, melakukan analisis secara kritis, dan mampu memberi pemecahan masalah kedokteran dalam

masyarakat, maka kurikulum yang dirancang harus mengandung aspek keterampilan melakukan penelitian untuk penulisan disertasi. Untuk ini, aspek penelitian dan penulisan disertasi diberi beban 12 sks dengan penilaian sesuai dengan bobot yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Ujian Proposal Penelitian : 10 %
2. Seminar Hasil Penelitian : 10 %
3. Ujian Disertasi Tertutup : 50 %
4. Ujian Akhir Disertasi : 30 %

Akhirnya hasil-hasil penelitian harus ditulis dalam bentuk format disertasi sesuai dengan format penulisan disertasi di Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS. Disertasi dinilai oleh tim penguji ujian tertutup dan ujian terbuka. Pelaksanaan pendidikan dalam lingkup komunitas ilmu kedokteran adalah bahwa semua proses pendidikan doktor akan dikomunikasikan ke masyarakat ilmiah ilmu kedokteran dilingkungan terbatas di Universitas Hasanuddin dan atau dilingkungan nasional dan internasional dalam bentuk komunikasi ilmiah ataupun publikasi dalam jurnal. Tujuan dari proses belajar mengajar ini adalah untuk:

1. Mengenalkan kandidat ke komunitas ilmu kedokteran lokal, nasional ataupun Internasional
2. Mendapatkan input atau feed back dari komunitas ilmu kedokteran tentang apa yang telah dilakukan
3. Umpan balik tersebut akan digunakan untuk lebih mengembangkan keilmuannya

BAB VI

SEMESTER DAN SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS)

Semester adalah satuan waktu terkecil suatu jenjang pendidikan satu semester setara dengan perkuliahan selama 14-16 minggu kerja efektif.

Satuan kredit semester (sks) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui satu jam kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan yang masing-masing diiringi oleh 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri, dengan demikian sks adalah angka yang menyatakan :

1. Bobot suatu mata kuliah yang dibebankan kepada seorang mahasiswa selama satu minggu dalam satu semester
2. Pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti suatu jenjang pendidikan
3. Beban penyelenggara serta program pendidikan

Administrasi sistem kredit

Pelaksanaan sistem kredit yang baik memerlukan ketaatan segenap pihak yang mencakup dosen, mahasiswa dan administrasi.

1. Mahasiswa mengisi kartu rencana studi (KRS) dengan tepat dan benar termasuk kode setiap mata kuliah pada setiap awal semester, menyesuaikan jadwal KRS semester yang bersangkutan dan menyerahkan copy tanda lulus pembayaran SPP. Pengisian KRS diserahkan dosen wali atau penasehat akademik untuk ditanda tangani. Satu lembar KRS disimpan oleh mahasiswa yang bersangkutan (tak boleh hilang) satu lembar disimpan PA, dan satu lembar diserahkan ke program studi. Sangsi apabila mahasiswa tidak mengisi KRS maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti kuliah dan dianggap tidak mengambil mata kuliah semester yang bersangkutan, apabila pengisian KRS terlambat maka harus segera melaporkan kepada Bagian Akademik yang telah mendapatkan persetujuan dan pengelola / Ketua Program Studi
2. Pengajar sedapat mungkin mentaati jadwal perkuliahan , memberikan dan menilai tugas-tugas yang diberikan serta menyerahkan nilai akhir secara tepat waktu. Pembimbing penyusunan disertasi wajib mentaati jadwal pembimbing disarankan pada awal semester II mahasiswa sudah mulai memikirkan dan menentukan topik penelitian untuk disertasi atau tugas akhir (TA) dan pada akhir semester II sudah menyerahkan judul ke program studi untuk ditentukan dapat menyeminarkan proposal penelitiannya. jika segala sesuatunya lancar. Pada semester IV mahasiswa sudah menyelesaikan studinya.

3. Tenaga administrasi mengatur jadwal perkuliahan menyusun daftar peserta kuliah permata kuliah, menyiapkan daftar hadir pada awal setiap semester, menyusun transkrip nilai permahasiswa pada akhir semester. Daftar nilai setiap semester dilaporkan kepada Ketua Program Studi dan seterusnya disampaikan kepada direktur program studi S3.

BAB VII

EVALUASI KEBERHASILAN PENDIDIKAN

7.1. Ujian Komprehensif / Kualifikasi

Ujian kualifikasi adalah ujian yang diselenggarakan secara tertulis dan lisan oleh tim penguji yang ditetapkan oleh tim KKD Program Studi S3 Kedokteran untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa. Ujian kualifikasi dilakukan secara tertulis dan lisan. *Ujian tertulis* dilakukan dalam bentuk memformulasi rencana penelitian yang akan dilakukannya dan akan dinilai oleh tim penguji, sedangkan *Ujian lisan* dilakukan dihadapan panitia ujian kualifikasi. Bahan ujian kualifikasi berupa karya ilmiah (pra proposal disertasi) dan seluruh substansi inti yang terkait dengan karya ilmiah dan dipresentasikan di depan penguji. Mahasiswa yang berhak dan wajib mengikuti ujian kualifikasi akan diumumkan oleh Program Studi S3 Kedokteran.

Pada dasarnya mahasiswa tersebut harus memenuhi persyaratan administratif dan akademik sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Doktor Kedokteran (S3) pada semester yang berjalan
- b. Telah menempuh mata kuliah dengan IPK minimum 3,25 untuk 26 sks yang telah diikuti mahasiswa program Doktor yang sebidang dan tidak sebidang.

Komponen penilaian dalam ujian kualifikasi ini mencakup :

- a. Penguasaan metodologi penelitian dibidang ilmunya
- b. Penguasaan materi bidang ilmunya baik yang bersifat dasar maupun terapan
- c. Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi.
- d. Kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran.

Nilai ujian kualifikasi ditetapkan oleh tim ujian kualifikasi yang terdiri atas pakar berbagai disiplin ilmu dan akan diumumkan sesegera mungkin setelah ujian dilaksanakan. Mahasiswa dinyatakan lulus jika memperoleh nilai rata-rata

minimal B. Apabila tidak lulus dalam ujian kualifikasi ini, mahasiswa diberi kesempatan mengikuti ujian kualifikasi ulangan.

Ujian kualifikasi selambat-lambatnya dilakukan tiga bulan pertama semester ketiga. Ujian kualifikasi akan dilakukan oleh panitia ujian kualifikasi (lima dosen penguji) yang dibentuk oleh Dekan FK-UNHAS atas usulan dari KPS Program Doktor Kedokteran (S3). Ujian kualifikasi ulangan diselenggarakan paling cepat satu bulan setelah ujian kualifikasi yang pertama. Tim ujian kualifikasi ulangan sama seperti panitia ujian kualifikasi yang pertama. Apabila mahasiswa tidak lulus dalam Ujian kualifikasi ulangan ini, maka mahasiswa diberi kesempatan sekali lagi untuk mengikuti ujian kualifikasi periode tahun berikutnya. Apabila mahasiswa tidak lulus pada ujian kualifikasi ini, ia dianggap tidak mampu menempuh Program Studi S3 Kedokteran dan dinyatakan *Drop Out (DO)*.

Bagi mahasiswa yang lulus ujian kualifikasi, tim penguji akan memberikan koreksi dan masukan untuk pelaksanaan penelitian secara tertulis kepada tim pembimbing.

7.2. Seminar Proposal

Seminar proposal, merupakan persyaratan mutlak bagi para mahasiswa sebelum mengadakan penelitian, atau terjun kelapangan untuk penelitian. Seminar proposal terjadwal di semester III sesuai dengan jadwal kuliah yang ditentukan oleh pengelola program studi. Seminar proposal ini dilaksanakan setelah para mahasiswa mendapatkan teori tentang hal ihwal seminar dan telah disetujui atau disepakati untuk diseminarkan. Seminar proposal dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa pada semester 1 memikirkan topik penilaian untuk disertasi dan memasuki semester II segera menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan proposal disertasi dan mulai mengusulkan calon pembimbing disertasi. Pada akhir semester II, mahasiswa sudah diperbolehkan untuk seminar bagi yang sudah siap menyeminarkan usulan/proposal disertasinya dan telah disetujui oleh promotor dan co-promotor.

- b. Seminar disertasi pada setiap semester dilaksanakan pada hari yang telah disepakati dan ditentukan oleh pengelola program studi.
- c. Seminar diselenggarakan jika dua sampai tiga orang paling banyak menyajikan usulan
- d. Seminar diikuti oleh pembimbing disertasi dan dihadiri oleh dua penilai yang ditentukan oleh program studi yang sesuai dengan keilmuan dan atau pakar yang sesuai.
- e. Ketua sidang adalah pembimbing disertasi yang harus mengisi dan menandatangani berita acara seminar disertasi
- f. Mahasiswa yang akan seminar, wajib mengikuti seminar proposal disertasi sedikitnya lima seminar disertasi yang ditunjukkan dengan kartu daftar hadir seminar yang ditandatangani oleh ketua sidang.
- g. Mahasiswa yang telah selesai menyusun disertasi harus mendaftarkan namanya kepada pengelola program studi dengan menyerahkan naskah usulan disertasinya yang telah disahkan oleh pembimbing yang dibuktikan dengan ditandatangani oleh promotor dan co-promotor. Usulan terdiri dari komponen sebagaimana secara umum terdapat pada usulan riset atau peneliti pada dunia akademik.
- h. Pengelola program studi mengatur jadwal seminar dan mengundang para peserta seminar (pembimbing disertasi, dosen penilai dan para mahasiswa)
- i. Seminar diawali dengan uraian penyaji usulan, diteruskan diskusi, dengan total waktu untuk setiap penyaji \pm 120 menit.
- j. Diantara sajian yang satu dengan yang dinilai berselang 15 menit.
- k. Perbaiki naskah proposal sesuai dengan arahan para peserta seminar dan dibuktikan dengan ditandatangani oleh promotor dan co-promotor
- l. Setelah memperbaiki proposal, mahasiswa diperbolehkan untuk penelitian lapangan.

7.3. Penulisan dan ujian disertasi

Waktu penulisan

Waktu penulisan disertasi mahasiswa yaitu pada seminar III setelah seminar proposal disertasi, mahasiswa diwajibkan melakukan dan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Jika usulan tersebut diterima oleh tim penilai dalam seminar, mahasiswa mulai melakukan penelitian
- b. Jika ada masalah dalam hal penyusunan dan mengalami jalan buntu dengan pembimbing, ia harus melaporkan hal itu ke Ketua Program Studi untuk diusahakan penyelesaiannya.
- c. Pembimbing disertasi dibedakan antara promotor dan co-promotor. Promotor bertanggung jawab terhadap kebenaran materi dan metodologi, sedangkan co-promotor pada masalah logika/ penalaran dan hal-hal yang terlewatkan dari promotor pada prinsipnya.
- d. Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar
- e. Mahasiswa yang tidak berkonsultasi kepada pembimbing secara teratur dapat dilaporkan kepada Ketua Program Studi untuk dilakukan peneguran, atau dipanggil untuk diminta keterangan sebab musabab tidaknya berkonsultasi , agar dapat segera terselesaikan apabila ada masalah-masalah yang sangat prinsipil.

7.4. Ujian Disertasi

Pelaksanaan ujian disertasi diatur sebagai berikut:

1. Naskah disertasi yang telah disetujui para pembimbing diserahkan kepada Ketua Program Studi yang kemudian oleh Program Studi akan menunjuk kepemimpinan penguji disertasi.
 - a. Ketua: yang dijabat oleh ketua atau yang mewakili yang ditentukan atau ditunjuk oleh ketua program studi yang sesuai bidang ilmunya
 - b. Sekertaris : yang dijabat oleh penilai yang ditunjuk oleh ketua program studi. Dengan mempertimbangkan relevansi keilmuan atau kepakaran yang sesuai dengan materi yang akan diujikan
 - c. Anggota : tiga orang pembimbing disertasi (1 promotor dan 2 co-promotor)

- d. Ketua Program Studi mengusulkan panitia penguji, waktu dan tempat kepada Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin.
2. Disertasi dapat diujikan bila persyaratan sudah terpenuhi, syarat ujian disertasi telah lulus semua teori, kualifikasi dan TOEFL dengan skor minimal 450 dari lembaga yang diakui.

7.5. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan setelah mahasiswa menyusun proposal dan telah disetujui penelitiannya oleh pembimbing dan diwajibkan memberitahukan kepada pembimbing hal - ihwal keberadaannya dilapangan / atau saat proses penilaiannya agar tidak diragukan segala sesuatunya tentang penelitiannya.

7.6. Penulisan Laporan

Penulisan laporan dalam disertasi perlu diperhatikan 3 hal yaitu : 1. Isi disertasi 2. Teknik penulisan dan 3. Kejujuran akademik

a) Isi disertasi

Disertasi sekurangnya berisi :

- 1) Pengenalan dan perumusan masalah
- 2) Penerapan konsep teoritik dan metode tertentu dalam rangka menjawab permasalahan
- 3) Ungkapan pikiran secara sistemik, logis padat dan jelas
- 4) Kerangkaberpikir secara runtut dan jelas atau kerangka berpikir dan proses yang jelas dalam pelaksanaan garapan disertasi
- 5) Kerangka berpikir secara runtun dan jelas disertai komentar penelitian sejenis yang pernah dilakukan orang lain atau kerangka berpikir dan proses yang jelas dalam pelaksanaan garapan disertasi
- 6) Sumber acuan yang memadai dan mutahir

b) Tehnik penulisan

- 1) Disertasi dalam bahasa Indonesia ragam ilmu, disertai abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris dengan panjang maksimum 1,5 halaman dan ringkasan yang letaknya dibagian belakang naskah setelah 1. Lampiran dengan jumlah halaman maksimum 20 halaman.

- 2) Disertasi ditulis diatas kertas berukuran kuarto 80 gram dengan jarak baris 2 atau ganda

7.7. Kejujuran

Mahasiswa program studi kedokteran harus selalu jujur dalam proses belajar mengajar, meneliti, membuat karya tulis dan kegiatan akademik lain serta menjaga tata tertib dan nama baik Universitas Hasanuddin. Akan dikenakan sanksi yang berat tergantung pada bobot pelanggaran oleh Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin

7.8. Pembimbing penelitian dan penulisan

Pelaksanaan penelitian untuk disertasi dan penulisannya, mahasiswa dibimbing oleh promotor dan co-promotor. Pelaksanaan pembimbingnya melalui promotor lebih dahulu kemudian baru ke co-promotor atau bersama sama antara promotor atau co-promotor, yang berdasarkan kesepakatan antara promotor atau co-promotor dengan mahasiswa yang bersangkutan.

BAB VIII

ETIKA AKADEMIK

Program S3 Universitas Hasanuddin sebagai lembaga pendidikan tinggi bertujuan untuk turut aktif berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga penyelenggaraannya diarahkan pada suasana kehidupan masyarakat ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh kenyataan dan kebenaran yang bersifat Universal dan Obyektif. Untuk itu lembaga ini mempunyai kebebasan yang dikenal dengan kebebasan akademik. Agar kebebasan ini dapat terwujud, diperlukan etika bagi dosen dan mahasiswa.

A. Etika akademik dosen

Sebagai fasilitator pendidikan, dosen mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. Hak dosen

- a) Mempunyai kebebasan untuk mengemukakan pendapat, selama ditopang oleh kaidah keilmuan.
- b) Mempunyai kebebasan dalam melaksanakan kegiatan akademik yang dipercayakan selama tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- c) Mempunyai hak untuk mendapatkan perlakuan hormat dan santun dari mahasiswa, sesama dosen dan pengelola
- d) Mempunyai hak untuk mendapatkan imbalan dan kehormatan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- e) Mempunyai hak untuk mengundurkan diri selaku pembimbing apabila :
 1. Terdapat perbedaan pandangan dengan mahasiswa mengenai pelaksanaan penelitian yang tidak dapat ditemukan
 2. Mahasiswa melakukan perilaku akademik tercela
 3. Mahasiswa tidak mematuhi prosedur penelitian yang berlaku umpamanya telah mengumpulkan data tanpa meminta persetujuan dalam penyusunan instrument
 4. Mahasiswa tidak memenuhi prosedur penelitian yang berlaku
 5. Dalam hal pengunduran diri, pembimbing mempunyai hak terhadap imbalan yang telah dibayarkan oleh pengelola

2. Kewajiban dosen

- a. Memberikan garis-garis besar mengenai tujuan metode dan penelitian perkuliahan
- b. Memberikan perkuliahan secara teratur , sesuai dengan jadwal yang ditetapkan minimal 80% dari jadwal yang ditetapkan atau kurang lebih 12 pertemuan
- c. Memberikan penilaian hasil belajar mahasiswa secara obyektif sesuai dengan peraturannya yang berlaku
- d. Bertindak sesuai dengan norma kesusilaan dan hukum
- e. Bertindak sesuai prinsip tut wuri handayani dalam wacana intelektual yang santun dantidak merendahkan martabat seseorang
- f. Mematuhi peraturan yang ditetapkan pimpinan program S3 mengenai kegiatan akademik
- g. Bertindak menjaga martabat dan nama baik program S3 Universitas Hasanuddin memberikan kepercayaan dan wewenang sebagai dosen atau pembimbing
- h. Sewaktu bertindak sebagai pembimbing, berkewajiban untuk :
 1. Memberikan bimbingan secara teratur dan berkelanjutan
 2. Menghormati kebebasan dan kreatifitas mahasiswa dalam memilih tujuan dan metode penelitian serta teknik analisis yang relevan selama hal ini dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan
 3. Mengarahkan pilihan mahasiswa tersebut agar lebih rasional , elegan, akurat dan teruji ditinjau dari segi keilmuan dan operasionalisasinya dalam kegiatan penelitian
 4. Bertindak dengan prinsip Tut Wuri Handayani dalam membimbing mahasiswa dengan wacana intelektual yang santun dan tidak merendahkan martabat seseorang
 5. Melakukan arbitrase apabila terjadi kemacetan dalam pembimbing atas dasar argumentasi keilmuan dan standar perilaku akademik
- i. Menjunjung tinggi kebebasan akademik untuk memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan melalui kajian , penelitian pembahasan

penyebarluasan ilmu secara bertanggungjawab dengan dilandasi oleh norma dan kaidah keilmuan yaitu :

1. Kejujuran , berwawasan dan cara berpikir ilmiah
2. Menghargai penemuan dan pendapat akademik lain

B. Etika akademik mahasiswa

1. Hak mahasiswa

- a) Mengemukakan pendapat dalam kegiatan perkuliahan , diskusi dan bimbingan penelitian selama hal ini dilandasi oleh kaidah keilmuan
- b) Menentukan arah, rancangan dan metode penelitian sesuai dengan minat dan kemampuannya selama hal ini sesuai dengan kebijakan Program Studi dan Program Pascasarjana UNHAS
- c) Memperoleh pelayanan akademik dari dosen dan pembimbing sesuai jadwal yang disepakati secara teratur dalam suasana akademik berdasarkan kaidah keilmuan dan dalam suasana saling menghormati
- d) Memperoleh pelayanan administrasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Program Pascasarjana UNHAS
- e) Menyarankan perubahan personalia dan komposisi pembimbing apabila :
 1. Hak-haknya tidak dipenuhi
 2. Pembimbing berada diluar kota dari enam bulan
 3. Pembimbing sakit dalam waktu dua semester (enam bulan berturut-turut)
 4. Pembimbing jangka waktu dua semester sejak surat keputusan pembimbing diterbitkan belum menghasilkan usulan penelitian yang disetujui pembimbing.
 5. Dalam jangka waktu empat semester sejak pendaftaran belum mampu menyelesaikan disertasinya
 6. Apabila terjadi konflik antara mahasiswa dengan pembimbing berkenan dengan usulan penelitian dan atau penyelesaian disertasi tanpa ada penyelesaian.

2. Kewajiban mahasiswa

- a. Berperilaku sesuai dengan norma-norma kesusilaan dan hukum yang berlaku di Program Studi S3 Kedokteran khususnya atau Program Pascasarjana UNHAS pada umumnya
- b. Bersikap hormat dan santun terhadap dosen pembimbing dan pengelola
- c. Melakukan kegiatan akademik secara jujur dan tidak melakukan tindakan tercela secara akademik seperti menyontek, plagiat, mencuri gagasan orang lain tanpa menyebut sumbernya dan tindakan-tindakan yang tercela.
- d. Bertanggung jawab secara pribadi atas segala ucapan dan tulisan yang bersifat keilmuan sesuai dengan kematangan intelektual. Artinya semua pendapat dari Dosen , Pembimbing dan Pimpinan S3 dalam bidang keilmuan merupakan masukan yang harus dicerna menjadi keyakinan pribadi
- e. Wajib menjunjung tinggi nama baik program studi S3 Ilmu Kedokteran dan Program S3 Pascasarjana UNHAS dalam perkataan maupun perbuatan.
- f. Dilarang menyebarkan dusta , fitnah, pencemaran nama baik terhadap mahasiswa , dosen , pembimbing dan pengelola Program studi S3 Ilmu Kedokteran dan Program S3 Pascasarjana UNHAS
- g. Mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Hak dosen dan pembimbing

- a. Memiliki kebebasan untuk mengemukakan pendapat dalam perkuliahan, diskusi dan pembimbing penulisan disertasi sesuai dengan kaidah keilmuan
- b. Memiliki kebebasan untuk melaksanakan kegiatan akademik yang dipercayakan kepada sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Program studi S3 Ilmu Kedokteran pada khususnya dan Program S3 Pascasarjana UNHAS pada umumnya
- c. Memperoleh perlakuan yang hormat dan santun dari mahasiswa , sesama dosen dan pengelola program studi.

- d. Memperoleh imbalan dan kehormatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku atas apa yang telah dikerjakan dan atas dasar tugas yang dipercayakan kepadanya.
- e. Mengundurkan diri sebagai pembimbing apabila :
 - 1) Terjadi perbedaan pendapat dengan mahasiswa tentang usulan penelitian dan penyelesaian disertasi tanpa ada pemecahan yang saling menguntungkan
 - 2) Mahasiswa melakukan kegiatan akademik yang tercela
 - 3) Mahasiswa melanggar prosedur penyelesaian disertasi

BAB IX KELULUSAN DAN GELAR

A. Kriteria kelulusan

1. Kriteria kelulusan Mata kuliah Program studi S3 Ilmu Kedokteran adalah 2.75 (B)
2. Mata kuliah yang mendapat nilai kurang dari 2.75 (B) dianggap tidak lulus dan harus diambil kembali pada semester berikutnya, atau diganti dengan matakuliah lain sekiranya tidak diberikan pada semester yang bersangkutan. Penggantian ini harus sepengetahuan dan seijin ketua program studi
3. IPK (indeks prestasi kumulatif) yaitu rata-rata nilai prestasi hasil belajar dengan mempertimbangkan beban SKS , IPK dihitung pada setiap akhir semester dengan mempergunakan rumusan :

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah nilai mata kuliah x beban SKS}}{\text{Jumlah SKS seluruh mata kuliah}}$$

4. Mahasiswa yang memperoleh IPK kurang dari 2.75 selama dua semester berturut-turut dinyatakan DO
5. Mahasiswa yang memperoleh IPK kurang dari 2.75 dalam semester pertama dinyatakan DO

B. Predikat, Ijazah dan gelar

1. Gelar S3 dari Program studi S3 Ilmu Kedokteran adalah Doktor
2. Untuk mendapatkan gelar Doktor, disamping memenuhi persyaratan minimal Program studi S3 Ilmu Kedokteranan lulusan ujian komprehensif, penelitian dan ujian disertasi, mahasiswa harus menunjukkan kemampuan dalam hal:
 - Menggunakan teori ilmiah sebagai acuan dalam mendeskripsikan menjelaskan , memprediksikan dan mengontrol gejala alam yang merupakan fokus atau masalah penelitian

- Mengembangkan justifikasi teori bagi hipodisertasi yang diajukan atau bagi kesimpulan penelitian empiric
- Menyusun metodologi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang mencakup metode penelitian , desain penelitian , instrumen, tehnik pengambilan contoh dan tehnik analisis data (kuantitatif atau kualitatif)
- Menyajikan hasil penelitian sesuai dengan aturan sistematika dan tehnik penyajian secara keilmuan
- Mengembangkan implikasi penelitian berupa teknologi pemecahan masalah berdasarkan hipodisertasi yang telah teruji atau pengembangan konsep baru.
- Penulisan disertasi tidak berhenti pada pengujian hopodisertasi melainkan mengembangkan teknologi pemecahan atau konsep baru berdasarkan hopodisertasi yang telah diuji

Predikat

Predikat kelulusan sebagai berikut :

Yudisium	Rentangan Nilai
Memuaskan	3,25 - 3,60
Sangat memuaskan	3,61 - 3,85
Cum laude*	3,86 - 4,00
Summa Cum Laude**	4,00

Nilai	Markah	Angka
A	4.00	90-100
A-	3.70	85-89
B+	3.30	80-84
B	3.00	75-79
B-	2.70	70-74
C+	2.30	65-69
C	2.00	60-64
C-	1.70	50-59
D	1.00	45-49
E	0.00	0-49

- *) Untuk predikat cum laude nilai ujian akhir harus A dengan ketentuan tambahan yaitu masa studi tidak lebih dari 8 semester dan telah mempublikasikan sekurang-kurangnya 1 karya ilmiah internasional dan 3 karya ilmiah nasional yang terkait dengan disertasi pada jurnal ilmiah yang terakreditasi.
- **) Untuk predikat summa cum laude, nilai ujian akhir harus A dengan ketentuan tambahan yaitu masa studi tidak lebih dari 8 semester dan telah mempublikasikan pada jurnal internasional sekurang-kurangnya tiga karya ilmiah yang terkait dengan disertasi atau sekurang-kurangnya ada pernyataan/keterangan redaksi bahwa manuscript telah diterima untuk dipublikasi dan akan dimuat pada penerbitan berikutnya.

Khusus untuk program doktor jalur penelitian, predikat kelulusan ditentukan secara khusus.

Ijazah Program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS adalah ijazah yang resmi dan dikeluarkan oleh universitas hasanuddin menurut ketentuan peraturan perundang-undangan. Di dalam ijazah dicantumkan gelar Doktor/S3 program studi .

BAB X

CUTI AKADEMIK

10.1 Ketentuan

1. Cuti akademik adalah mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik sebelum program studi selesai, dan dilanjutkan kembali pada semester setelah cuti kuliah / selang.
2. Cuti akademik dapat dilakukan atas dasar ijin Rektor sesuai usul Dekan.
3. Cuti akademik seperti tersebut diatas tidak dimasukkan dalam perhitungan penyelesaian batas waktu studi
4. Mahasiswa hanya diizinkan mengambil cuti maksimal dua kali, masing-masing maksimal satu semester dan tidak dalam semester berturut-turut
5. Permohonan ijin cuti kuliah / selang dapat diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan setelah menempuh kuliah paling sedikit 2 semester
6. Selama mengambil cuti kuliah atau selang, mahasiswa wajib membayar SPP sesuai ketentuan
7. Dua minggu sebelum mahasiswa aktif kembali, mahasiswa bersangkutan harus melapor ke Bagian Pendidikan Program S3 UNHAS dengan menunjukkan bukti pembayaran SPP semester sebelumnya
8. Mahasiswa selang yang aktif kembali diberi kesempatan merencanakan studinya pada semester berikutnya.

10.2 Prosedur

1. Untuk mengambil cuti akademik, mahasiswa mengajukan permohonan tertulis kepada Dekan Fakultas Kedokteran.
2. Apabila disetujui oleh Dekan, maka permohonan tersebut diteruskan kepada Rektor
3. Bagian pendidikan unhas akan memproses permohonan tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku
4. Apabila permohonan tersebut diijinkan, Rektor menerbitkan surat cuti akademik.
5. Persyaratan administrasi yang perlu dilampirkan untuk pengajuan permohonan perpanjangan studi adalah

- a. Laporan kemajuan penulisan disertasi / disertasi yang disertai dengan kartu pembimbingan disertasi / disertasi
- b. Bukti pembayaran SPP terakhir
- c. Fotocopi surat izin perpanjangan mahasiswa pernah mengajukan
- d. Fotocopi surat izin perpanjangan studi yang pertama, apabila mahasiswa pernah mengajukan
- e. Surat pernyataan sanggup menyelesaikan studi dalam waktu tertentu

BAB XI

PENGUNDURAN DIRI

11.1. Ketentuan

1. Mahasiswa dapat mengundurkan diri dari satu atau lebih mata kuliah yang telah diprogramkan.
2. Permohonan mengundurkan diri dari satu atau lebih mata kuliah, diajukan melalui KPS kepada dekan paling lambat satu bulan pada semester berjalan.
3. Dalam hal *force majeure*, mahasiswa dapat mengundurkan diri dari satu atau lebih mata kuliah dan disampaikan paling lambat satu minggu setelah kejadian.

11.2. Prosedur pengajuan

1. Mengajukan permohonan tertulis kepada Dekan dengan dilengkapi berkas persyaratan dan diketahui oleh Ketua Program Studi
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari dekan, permohonan tersebut diteruskan kepada Rektor UNHAS
3. Bagian Pendidikan UNHAS melakukan pemeriksaan kelengkapan data kemudian memproses surat keterangan pengunduran diri
4. Rektor menyetujui dan menandatangani surat keterangan pengunduran diri mahasiswa tersebut.
5. Surat keterangan tersebut disampaikan kepada mahasiswa dengan dilampiri transkrip nilai.

11.3. Pengunduran diri karena meninggal dunia

1. Apabila ada mahasiswa yang meninggal dunia, Direktur Pascasarjana UNHAS mengecek kebenaran informasi/laporan tentang mahasiswa yang meninggal tersebut
2. Direktur Pascasarjana UNHAS mengusahakan memperoleh keterangan tertulis dari yang berwenang
3. Berdasarkan keterangan tertulis tersebut, Direktur Pascasarjana UNHAS melaporkan masalah itu kepada Rektor UNHAS

4. Rektor UNHAS menetapkan pemberhentian mahasiswa tersebut disertai ucapan belasungkawa kepada keluarga / ahli waris yang bersangkutan.

11.4. Putus Kuliah (drop out)

1. Penghentian studi terhadap mahasiswa dilakukan setelah Program Pascasarjana UNHAS melakukan penilaian sesuai ketentuan yang berlaku. Yaitu memberikan peringatan pertama, peringatan kedua, dan usulan putus kuliah (drop Out). Penilaian tersebut melibatkan pertimbangan Ketua Program Studi mahasiswa bersangkutan.
2. Direktur Pascasarjana UNHAS melapor kepada rektor Unhas tentang data mahasiswa yang tidak memenuhi syarat melanjutkan studi
3. Setelah melakukan berbagai pertimbangan Rektor UNHAS menetapkan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Memberi ijin perpanjangan masa studi kepada mahasiswa yang mempunyai cukup alasan untuk mendapatkan ijin perpanjangan studi
 - b. Menyatakan putus kuliah (drop out) bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat untuk menunjukkan kuliah
4. Mahasiswa yang tidak melapor, mendaftarkan ulang dalam batas waktu tertentu (2 semester berturut-turut) akan mendapatkan ketetapan dari Rektor UNHAS sebagai mahasiswa putus kuliah (drop out) dengan sebuah surat keputusan.

BAB XII

KURIKULUM

Program studi S3 Ilmu KedokteranUnhAS mempunyai peranan yang sangat penting dengan memberikan kontribusinya dalam menciptakan sumberdaya manusia yang profesional menghadapi kompetensi pembaharuan di dunia pendidikan yang berbasis S3 kedokteran. Oleh sebab itu pertumbuhan dan perkembangan perlu selalu dilakukan dan ditingkatkan. Salah satu upaya yang selalu diupayakan secara terus menerus dan periodik adalah dengan restrukturisasi pemantapan dan aplikasi kurikulumnya.

Kurikulum

Kurikulum adalah alat untuk menciptakan tujuan pendidikan , maka kurikulum tidak hanya susunan mata kuliah melainkan mencakup berbagai komponen pendidikan utama dan penunjang. Komponen utama terdiri dari :

1. Materi adalah merupakan bahan atau substansi lptek yang diprogramkan untuk dibahas guna mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan
2. Media atau fasilitas merupakan bahan alat, sarana pendidikan prasarana yang digunakan sebagai media untuk mengaktualisasikan substansi kurikulum
3. Proses adalah keadaan lingkungan yang diciptakan oleh komponen kurikulum lainnya sehingga pendidikan dapat mengoptimalkan potensinya
4. Strategis merupakan cara pendekatan mengatur komponen kurikulum dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu dalam restrukturisasi kurikulum berbagai komponen harus diperhatikan.

Secara sederhana boleh dikatakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompetensi nasional

Mata kuliah, tahap penyajian dan dosen pengampu

PENYAJIAN (SEMESTER)	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	KOORDINATOR
(1)	(2)	(3)	(4)
I	800 PPS 3	Filsafat Ilmu	Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp. BS.
	803 PPS 3	Konstruksi Teori	Prof. Dr. Dr. Suryani As'ad, M.Sc. Sp.GK (K)
	800 PIK 3	Biologi Molekuler	Prof. Muh. Nasrum Nassi, Ph.D.
	802 PIK 3	Imunologi	Prof. Dr. Moch. Hatta, Ph.D., Sp. MK K)
II	821 PIK 3	Basic Mechanism of Disease (BMD)****	Prof.dr.Syarifud din Wahid,PhD,SpP A
	822 PIK 3	Basic Diagnosis and Therapy (BDT)****	Prof.Dr.dr.Syaki b Bakri,SpPD,KGH
	15C0132050 3	Mekanisme Penyakit dan Indikator Biologi	Prof.Dr.dr. Syakib Bakri,SpPD,KGH
	15C0132060 3	Community Medicine dan interaksi	Prof.Dr.dr.Raza k Thaha A, MSc
	15C0132070 3	Metodologi Penelitian dan Biostatistik Lanjutan	Prof.Dr.dr.Surya ni As'ad, MSc,SpGK

III		MKPD	
		MKPD****	
		Prelium	
		Proposal	Tim pembimbing
IV-VI	Seminar hasil Pra promosi Promosi		

BAB XIII
PENGELOLA DAN DOSEN PROGRAM STUDI

13.1. Pengelola Program studi S3 Ilmu Kedokteran Periode 2016-2020

Pengelola program studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS terdiri atas ketua dan sekretaris Program Studi

PIMPINAN:

Dekan Fakultas Kedokteran UNHAS

Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp. BS, FICS

Ketua Program Studi : Prof.dr.Moch Hatta, Ph.D, Sp.MK (K)

Sekretaris Program Studi : dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp. KK (K)

Anggota KKD (Kelompok Kerja Dosen) Program Studi S3 Ilmu Kedokteran UNHAS

1. Prof. dr. Rosdiana Natzir, Ph.D. Sp.Biok (K)
2. Prof. Dr. Mochammad Hatta, Ph.D, Sp.MK(K)
3. Prof. dr. Nasrum Massi, SpMK, Ph.D
4. Dr. dr. Syafri K. Arif, Sp.An. KIC-KAKV

13.2. Dosen Program Studi

Berikut daftar dosen yang merupakan tenaga pengajar pada program studi kedokteran S3 Unhas ekivalensinya dalam angka sebagai berikut :

No	Nama Dosen Tetap	NIDN	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian utk Setiap Jenjang Pendidikan
1	Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, FICS	19105501	Soppeng, 19 Oktober 1955	Guru Besar	Prof. Dr, dr, Sp.BS	S1 : FK Unhas Sp1 : FK UNAIR S3 : FK Unhas	S1 : Dokter S2 : Bedah saraf
2	Prof. dr. Rosdiana Natzir, Ph.D, Sp.MKK	26035702	Makassar, 26 Maret 1957	Pembina / IVb, Guru Besar	Prof, dr, Ph.D, Sp.Biok(K)	S1 : FK Unhas S2/SP : Sp.Biok	S1 : Dokter / Biokimia S2 : Biokimia
3	Prof. dr. Mochammad Hatta, Ph.D, Sp.MK(K)	14045703	Makassar, 14 April 1957	Pembina / IVb, Guru Besar	Prof, dr, Ph.D, Sp.MK(K)	S1 : FK Unhas S2/SP : Sp.MK S3 : Ph.D Hiroshima Univ, Japan	S1 : Dokter / Mikrobiologi S2 : Mikrobiologi S3 : Mekanisme Penyakit Dasar
4	Prof. dr. Irawan Yusuf, Ph.D	11025703	Makassar, 11 Feb 1957	Pembina / IVb, Guru Besar	Prof. Dr. Ph.D	S1 : FK Unhas S2 : FK Unhas S3 : Ph.D Hiroshima Univ. Japan	S1 : Dokter / Fisiologi Kedokteran S2 : Biologi Molekuler S3 : Mekanisme Dasar Penyakit
5	Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K)	4056002	Pare-pare, 4 Mei 1960	Pembina Utama / IVd, Guru Besar	Prof. Dr. dr., M.Sc, Sp.GKK)	S1 : FK Unhas S2 : Sp.GK S3 : FK Unhas	S1 : Dokter / Gizi S2 : Ilmu Gizi S3 : MDP, Metodologi Penelitian Patomekanisme Penyakit dan Indikator Biologi
6	Prof. Dr. dr. Syakib Bakri,	18035101	Gorontalo, 18 Maret	Pembina	Prof. Dr. , Sp.PD(K)	S1 : FK Unhas	S1 : Dokter

	Sp.PD(K)		1951	Utama / IVd, Guru Besar		S2/SP : Sp.PD(K) S3 : Unhas	S3 : Patomekanisme Penyakit dan Indikator Biologis, Dasar Diagnostik dan Terapi
7	Prof. Dr. dr. Dasril Daud, Sp.A	23095203	Ujung Pandang, 23 Sep 1952	Pembina Utama Muda/IVd, Guru Besar	Prof. Dr. Sp.A(K)	S1 : FK Unhas S2/SP : Sp.A(K) S3 : Unhas	S1 : Dokter / Pediatri S2 : Biologi Molekuler S3 : Biologi Molekuler, Konstruksi Teori
8	Prof. Dr. dr. Nurpudji Astuti Daud, Sp.GK(K), MPH	20105610	Wates, 20 Oktober 1956	Pembina Utama / IVd, Guru Besar	Prof. Dr. dr. MPH, Sp.GK(K)	S1 : FK Unhas S2/Sp : Sp.GKK S3 : Unhas	S1 : Dokter / Gizi S3 : Mekanisme Dasar Penyakit
9	Prof. Dr. dr. Nusratuddin Abdullah, Sp.OG(K), MARS	25126103	Pare-pare, 25 Desember 1961	Guru Besar	Prof. Dr. dr, Sp.OG(K)	S1 : FK Unhas S2 : FK Unhas S3 : Unhas	S1 : Dokter S2 : Obgin
10	Prof. Dr. dr. Bachtiar Murtala, Sp.Rad	3076102	Takalar, 3 juli 1961	Pembina /IVb, Guru Besar	Prof. Dr. dr. Sp.Rad(K)	S1 : FK Unhas S2/SP : Sp.Rad S3 : Unhas	S1 : Dokter / Radiologi S3 ; Dasar Diagnostik dan Terapi
11	Prof. Dr. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL, M.Kes	23056213	Benteng, 23 Mei 1962	Guru Besar	Prof. dr. Ph.D, Sp.THT(K)	S1 : FK Unhas S2 : FK Unhas	S1 : Dokter S2 : THT
12	Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)	4116401	Maulana, 4 Nopember 1954	Lektor Kepala / IVd	dr, Ph.D, Sp.PK	S1 : FK Unhas S2/SP : Sp.PK S3 : Ph.D, Japan	S1 : Dokter / Patologi Klinik S3 : Mekanisme Dasar Penyakit
13	Prof. Dr. dr. Syahrul Rauf, Sp.OG(K)	13116202	11 Januari 1962	Guru Besar	Prof. Dr. dr. Sp.OG (K)	S1 : FK Unhas S2 : FK Unhas S3 : FK Unhas	S1 : Dokter S2 : Obgin

14	Prof. Dr. dr. Sutji Pratiwi Rahardjo, Sp.THT(K)	80666206	Makassar, 08 Juni 1962	Guru Besar	Prof.Dr.dr.Sp .THT	S1 : FK Unhas S2 : FK Unhas S3 : FK Unhas	S1 : Dokter S2 : THT
15	Prof. dr. Budu, Ph.D, Sp.M(K), M.Med.Ed	31126608	Baddo-Baddo, 31 Des 1966	Lektor Kepala / IVD	dr, Ph.D, Sp.M(K)	S1 : FK Unhas S2/SP : Sp.M S3 : Ph.D, Toyama Univ Japan	S1 : Dokter / Mata S2 : Biologi Molekuler S3 : Biologi Molekuler
16	Prof. dr. Syafruddin Karim, Sp.Par.K., Ph.D	15066011	UP, 16 Mei 1960	Guru Besar	Prof.dr.Sp.Par.K,Ph.D	S1 : UNHAS S2 : UNHAS	S1 : Dokter S2 : Paru
17	Prof. dr. Andi Jayalangkara Tanra, Ph.D, Sp.KJ(K)	21015602	UP, 21 feb 1955	Guru Besar	Prof. dr. Sp.KJ, Ph.D	S1 : Unhas S2 : Unhas S3 : Jepang	S1 : Dokter S2 : Kejiwaan
18	Dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp.KK(K)	8,84E+09	Pangkajene, 13 Februari 1966	Lektor / IVa	Dr. dr, Sp.KK(K)	S1 : FK Unhas S2/SP : Sp.KK S3 : Unhas	S1 : Dokter S2 : Kulit dan Kelamin S3 :
19	Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD-KGH, SP.GK	30056802	Makassar, 30 Mei 1968	Lektor	Dr. dr. Sp.GK, SP.PD	S1 : FK UNhas S2 : FK Unhas S3 : FK Unhas	S1 : Dokter S2 : Gizi Klinik
20	Dr. dr. Abdul Qadar Punagi, Sp.THT(K)	23076213	UP, 16 Februari 1963	Lektor	Dr. dr. Sp.THT (K)	S1 : Fk Unhas S2 : FK unhas S3 : Unhas	S1 : Dokter S2 : THT
21	Dr. dr. Syafri Kamsoel Arif, Sp.An, KIC-KAKV	24056707	Makassar, 24 Mei 1967	Lektor	Dr. dr. Sp.An(KIC-KAKV)	S1 : FK Unhas S2 : FK Unhas S3 : FK Unhas	S1 : Dokter S2 : Anestesi
22	Dr. dr. Ilhamjaya Patellongi, M.Kes	28015806	Sengkang, 28 Jan 1958	Lektor Kepala /IVa	Dr, dr, M.Kes	S1 : FK Unhas S2/SP : Unair	S1 : Dokter / Fisiologi S2 : Statistik dan Metodologi Penelitian

						S3 : Unair	S3 : Statistik dan Metodologi Penelitian
23	dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med, Ph.D, Sp.GK	21087005	Bulukumba, 21 Agustus 1970	Lektor / IIIId	dr, Ph.D, M.Sc, Sp.GK	S1 : FK Unhas S2/SP : Australia S3 : Ph.D Toyama, Japan	S1 : Dokter / Gizi S2 : Gizi S3 : Mekanisme Dasar Penyakit
24	dr. Cahyono Kaelan, M.Sc, Ph.D, Sp.PA,Sp.S	23105002	Bayuwangi, 23 Okt 1950	Lektor Kepala	dr. Ph.D, Sp.PA	S1 : FK Unhas S2 : FK Unhas.	S1 : Dokter S2. Patologi Anatomi
25	Dr. dr. Gatot S. Lawrence, M.Sc, Sp.PA, Sp.F	11046001	UP, 11 April 1960	Lektor Kepala /IVa	Dr, dr, M.Sc, Sp.PA, Sp.F	S1 : FK Unhas S2/SP : Sp.PA S3 : Unhas	S1 : Dokter / Patologi S3. Patomekanisme Penyakit dan Indikator Biologis
26	Dr. dr. Sitti Maisuri T. Chalid, Sp.OG(K)	9056709	Makassar, 09 April 1967	Lektor	Dr.dr.Sp.OG (K)	S1 : UNHAS S2 : UNHAS	S1 : Dokter S2 : Obgyn
27	Dr. dr. Andi Makbul Aman, Sp.PD(K)	23066411	Bulukumba, 23 Juni 1964	Lektor	Dr. dr. Sp.PD(K)	S1 : FK Unhas S2 : FK Unhas S3 : Unhas	S1 : Dokter S2 : Interna
28	dr. Sitti Wahyuni M, Ph.D	19126603	Polmas, 19 Des 1966	Lektor / IIIId	dr. Ph.D	S1 : Fk Unhas S2/SP : S3 : Ph.D, Leiden Univ, Belanda	S1 : Dokter / Parasitologi S3 : Mekanisme Dasar Penyakit
29	dr. Rahmawati Minhajat, Ph.D	18026805	Makassar, 18 Feb 1968	Lektor / IIIId	dr, Ph.D,	S1 : FK Unhas S2/SP : S3 : Ph.D, Saga Univ Japan	S1 : Dokter / Histologi S3 : Mekanisme Dasar Penyakit
30	Dr. dr. Andi Mardiah Tahir, Sp.OG(K)	14055902	UP, 14 Mei 1959	Lektor	Dr.dr.Sp.OG(K)	S1 : UNHAS S2 : UNHAS	S1 : Dokter S2 : Obgyn
31	dr. Upik A.	19047720	Makassar,	Lektor/	Dr. Ph.D,	S1 : FK	S1 : Dokter /

	Miskad, Ph.D		19 April 1977	IID	Sp.PA	UGM S2/SP : Sp.PA S3 : Ph.D Kobe Univ, Japan	Patologi S3 : Mekanisme Dasar Penyakit
32	dr. Isra Wahid, Ph.D	27126802	UP, 27 Des 1968	Lektor / IIIb	dr., Ph.D	S1 : FK Unhas S3 : Ph.D, Saga Univ, Japan	S1 : Dokter / Parasitologi S3 : Mekanisme Dasar Penyakit
33	Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes	3116703	UP, 10 Januari 1967	Lektor	Dr. dr. M.Kes	S1 : FK unhas S2 : FKM S3 : FK Unhas	S1 : dokter S2 : Kesmas
34	Dr. dr. Idar Mappangara, Sp.JK(K)	21076611	UP, 21 Juli 1966	Lektor	Dr. dr. Sp.JK(K)	S1 : FK unhas S2 : FK Unhas S3. Unhas	S1 : Dokter S2 : Jantung dan Pembuluh darah
35	dr. Rizalinda Sjahril, M.Sc, Ph.D	18096904	UP, 18 September 1969	Lektor	dr.M.Sc.,Ph. D	S1 : UNHAS S2 : UNHAS	S1 : Dokter
36	dr. Husni Cangara, Ph.D, Sp.F	9047705	UP, 9 April 1977	Lektor	dr. Ph.D, Sp.F	S1 : FK Unhas S2 : FK Unhas	S1 : Dokter S2 : Forensik
37	dr. Firdaus, Ph.D	31127705	UP, 31 Desember 1977	Lektor	Dr. Ph.D	S1 : UNHAS S2 : UNHAS	S1 : Dokter S2:
38	Dr. dr. Ibrahim Labeda, Sp.B-KBD	8,802E+09	Palopo, 12 September 1959	Lektor	Dr. dr. Sp.B- KBD	S1 : FK Unhas Sp1 : FK Unhas S3 : FK Unhas	S1 : Dokter S2 : Bedah
39	Dr. dr. Warsinggih, Sp.B-KBD	21026209	Jateng, 21 Februari 1962	Lektor	Dr. dr, Sp.B- KBD	S1 : FK Unhas Sp.1 : FK Unhas S3 : FK UNhas	S1 : Dokter S2 : Bedah
40	dr. Ulang Bahrun, Sp.PK(K), Ph.D	18056803	UP, 18 Mei 1968	Lektor	Lektor	S1 : Unhas S2 : Unhas	S1 : Dokter S2 :

41	Dr. dr. Rina Masadah, M.Phil, Sp.PA(K)	27046604	UP, 18 Mei 1968	Lektor	Dr.dr.M.Phil. Sp.PA (K)	S1 : Unhas S2 : Unhas S3 : Unhas	S1 : Dokter S2 : Patologi
42	Dr. dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P	8,838E+09	UP, 17 Juni 1972	Lektor	Dr. dr. Sp.P	S1 ; Unhas S2 : Unhas S3 : Unhas	S1 : Dokter S2 : Unhas
43	Prof. Muh. Nasrun Massi, dr. PhD.	10096703	UP, 10 September 1967	Guru Besar	dr. PhD	Pendidikan S1 : FK Unhas	S1:Dokter/Mikr obiologi